

ANALISIS PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) dan *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016

Siti Reuni Inayati
Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani
e-mail : reuniku09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor tersebut adalah *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 20 perusahaan dengan periode penelitian selama tahun 2012-2016 dengan metode *Purposive Sampling* sebagai pemilihan sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, variable LDR dan CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *Return On Assets*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja keuangan perbankan merupakan salah satu faktor yang penting bagi perbankan untuk melihat bagaimana bank tersebut dalam melakukan kinerjanya apakah sudah baik atau belum. Selain itu penilaian juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan bank dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya atau membandingkan kinerja perbankan yang satu dengan perbankan yang lainnya (Nugroho, 2010).

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio antara lain, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio penilaian atau rasio ukuran pasar (Hery, 2015:166). Rasio profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan, karena rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2015:168). Pada umumnya rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets*

(ROA) memfokuskan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari aset perusahaan yang dimiliki (Dendawijaya, 2003).

Net Interest Margin (NIM) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur risiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank, terutama masyarakat. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu Rasio kecukupan modal, modal bank merupakan mesin dari kegiatan bank, jika kapasitas mesin bank terbatas maka sulit bagi bank tersebut untuk meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya khususnya dalam penyaluran kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Zai (2013) mengungkapkan bahwa NIM, LDR dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Purwoko dan Sudiyatno (2013) dan Khalifaturoffi'ah dan Nasution (2016) mengungkapkan bahwa NIM dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, namun LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat dilihat bahwa adanya hasil penelitian yang berbeda sehingga penulis melakukan penelitian kembali dengan judul **“ANALISIS PENGARUH NET INTEREST MARGIN (NIM), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), dan CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016”**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori ini menyatakan pengungkapan informasi sukarela dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal pada pasar atas kondisi perusahaan. Ketika perusahaan mengungkapkan informasi yang lebih sedikit dari pada perusahaan lain, maka pasar akan menginterpretasikannya sebagai “*Bad news signal*”. Terkait dengan kinerja perusahaan, *signaling theory* menyatakan bahwa perusahaan yang berkinerja bagus, yang salah satunya dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas perusahaan, akan cenderung memberikan sinyal melalui pengungkapan yang lebih luas untuk memperlihatkan kualitas perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain (Murcia dan Santos, 2010)

Return On Assets (ROA)

Return On Assets merupakan hasil pengembalian atas aset yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba sebelum pajak. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba sebelum pajak yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015:228).

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2014:290).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah, misalnya Bank, dan Asuransi. Rasio ini dimaksudkan untuk keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemiliknya. Di Indonesia standar CAR adalah 9-12% (Harahap, 2013:307).

METODOLOGI PENELITIAN

Klasifikasi Variabel

Berdasarkan pada pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dirumuskan, maka variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

2. Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (ROA).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Return On Asset (Y)

Return On Assets merupakan hasil pengembalian atas aset yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba sebelum pajak. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba sebelum pajak yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015:228).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (\text{Riyadi, 2006:156})$$

Net Interest Margin (X₂)

Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan antara *Interst Income* dikurangi *Interest Expenses* dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (Riyadi, 2006:158).

$$NIM = \frac{II - IE}{AIEA} \times 100\% \quad (\text{Riyadi, 2006:158})$$

Keterangan :

NIM = *Net Interest Margin*

II = *Interst Income*

IE = *Interest Expenses*

AIEA = *Average Interest Earning Assets*

Loan to Deposit Ratio (X₃)

LDR perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan (Riyadi, 2006:165).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (\text{Riyadi, 2006:165})$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio *Capital Adequacy Ratio* yaitu rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank. Standar minimal CAR 9% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau ditambah dengan Risiko Pasar dan Risiko Operasional, ini tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan. CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ini, mengacu pada ketentuan/standar

internasional yang dikeluarkan oleh *Banking for International Settlement (BIS)* (Riyadi, 2006:161)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:35). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (sebab-akibat) yang dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*) yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data antara lain teknik wawancara, teknik pengamatan/*observasi*, teknik dokumentasi dan teknik Triangulasi (menggabungkan) (Sugiyono 2015:137).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:137), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan serta informasi harga saham dari perusahaan-perusahaan sampel periode 2012-2016 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

Teknik Analisa Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Analisis Regresi Berganda

Terkait pengolahan data dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka peneliti menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis pengujian hipotesis. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (Sugiyono, 2014:275). Regresi berganda dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan NIM, LDR dan CAR sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dengan persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return On Asset</i> (ROA)
α	= Konstanta (tetap)
$b_1 b_2 b_3$	= Koefisien regresi dari variabel independen
X_1	= <i>Net Interest Margin</i> (NIM)
X_2	= <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)
X_3	= <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
e	= <i>Error</i> (kesalahan pengganggu)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghilangkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam analisis regresi sehingga hasil yang akan diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi (Ghozali, 2011:105).

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian (Muhamad, 2013:76). Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (hipotesis alternative H_a atau H_1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Secara statistic hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (*parameter*) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Riduwan, 2014:137). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F).

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Kriteria mengenai penolakan atau penerimaan hipotesis dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Membandingkan t hitung dengan t tabel.
 - Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
 - Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
- b. Berdasarkan signifikansi.
 - Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif (Ghozali, 2011:19). Deskriptif variabel penelitian ini mengenai *Return On Assest* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil dari statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 1
Deskriptif data ROA, NIM, LDR dan CAR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	100	0,1567	4,8152	1,9485	1,047
NIM	100	1,2273	11,1660	5,1286	1,8581
LDR	100	56,6517	196,8927	9,5929	2,3813
CAR	100	12,1730	26,2210	1,7857	3,0886
Valid N	100				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) adalah sebanyak 100 observasi dari 20 perusahaan Perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data diambil selama lima tahun yaitu tahun 2012-2016. Dapat disimpulkan bahwa:

Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 diperoleh hasil yang menunjukkan rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,9485 dengan standar deviasi 1,047. Selanjutnya *Net Interest Margin* (NIM) diperoleh rata-rata 5,1286 dengan standar deviasi 1,8581. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh rata-rata 9,5929 dengan standar deviasi 2.3813, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memperoleh rata-rata 1,7857 dengan standar deviasi 3,0886. Dari tabel 1 juga dapat dilihat nilai *Return On Assets* (ROA) terendah adalah sebesar 0,1567 atau sebesar 0,1567% kondisi ini terjadi pada Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP) pada tahun 2016, sedangkan nilai *Return On Assets* (ROA) tertinggi sebesar 4,8152 atau 4,8152%, kondisi ini terjadi pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tahun 2012.

Kemudian nilai terendah untuk *Net Interest Margin* (NIM) yaitu sebesar 1,2273 atau sebesar 1,2273% kondisi ini terjadi pada Bank Victoria Internasional Tbk (BVIC) pada tahun 2016 dan nilai *Net Interest Margin* (NIM) tertinggi yaitu sebesar 11.1660 atau sebesar 11.1660% kondisi ini terjadi pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) pada tahun 2012. Selanjutnya nilai terendah pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu sebesar 56,6517 atau sebesar 56,6517% kondisi ini terjadi pada Bank Mega Tbk pada tahun 2012, dan *Loan to nilai Deposit Ratio* tertinggi yaitu sebesar 196,8927 atau 196,8927% kondisi ini terjadi pada Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBTN) pada tahun 2016. Sedangkan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terendah yaitu sebesar 12,1730 atau sebesar 12,1730% kondisi ini terjadi

pada Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP) pada tahun 2012, dan nilai tertinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu sebesar 26,2210 atau 26,2210% kondisi ini terjadi pada Bank Mega Tbk (MEGA) pada tahun 2016.

Hasil Analisis Penelitian

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian (Muhamad, 2013:76). Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_a atau H_1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (*parameter*) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Riduwan, 2014:137). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t)

Uji Parsial (t)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Perbankan. Untuk menguji signifikansi koefisien regresi tersebut digunakan t-hitung. Apabila probabilitas kesalahan dari t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikansi 5%), maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan t tabel, t tabel dicari pada signifikansi 0,05 (uji 1 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi diterima atau ditolak hipotesis yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis (H_{01} , H_{02} , H_{03}) ditolak, berarti secara parsial *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis (H_{01} , H_{02} , H_{03}) diterima, berarti secara parsial *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil dari pengujian koefisien regresi menggunakan program SPSS 16 adalah sebagai berikut:

1. Net Interest Margin (NIM)

Tabel 2
Hasil Uji Parsial NIM

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	11.744	9.162	.000
NIM	.364	13.692	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji t NIM pada tabel 2 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_{01} : Secara parsial tidak berpengaruh positif antara *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets*

H_{a1} : Secara parsial terdapat berpengaruh positif antara *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Net Interest Margin* sebesar 0.364, diperoleh juga t hitung sebesar 13.292 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sehingga didapatkan nilai P-Value $0.000 < 0.005$ lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan. T table dicari pada signifikansi 0.05 dan uji 1 sisi (*One-Tailed*) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $df = 100 - 4 - 1 = 95$. Hasil diperoleh untuk t table sebesar 1.66105, sehingga t hitung $>$ t table ($13.292 > 1.66105$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih semakin besar maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga semakin besar *Net Interest Margin* menunjukkan semakin efektif bank dalam menempatkan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga *Return On Assets* bank akan meningkat. Semakin besar *Net Interest Margin* suatu bank maka semakin besar *Return On Assets* yang diperoleh bank tersebut. Kinerja keuangan semakin baik dan meningkat.

2. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Tabel 3
Hasil Uji Parsial LDR
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	11.744	9.162	.000
LDR	-.368	-1.639	.105

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji t LDR pada tabel 3 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Ho₂ : Secara parsial tidak berpengaruh positif antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*

Ha₂ : Secara parsial terdapat berpengaruh positif antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai koefesien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar -0.368, diperoleh juga t hitung sebesar -1.639 dengan nilai signifikansi sebesar 0.105. Sehingga didapatkan nilai signifikansi 0.105 > 0.005 lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan. T table dicari pada signifikansi 0.05 dan uji 1 sisi (*One-Tailed*) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $df = 100 - 4 - 1 = 95$. Hasil diperoleh untuk t table sebesar 1.66105, sehingga t hitung < t table (-1.639 < 1.66105) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu rasio yang merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank, terutama masyarakat. Semakin tinggi LDR sampai dengan batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk kredit maka akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga ROA semakin tinggi (Dendawijaya, 2009:118). Hasil penelitian ini bertentangan dengan *Signaling Theory* karena *Signaling Theory* menyatakan bahwa perusahaan yang kinerja keuangannya bagus yang salah satunya dapat dilihat dari tingkat *Loan to Deposit Ratio* akan cenderung memberikan sinyal melalui laba perusahaan untuk memperlihatkan kualitas perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* dapat menurunkan *Return On Assets*. Penurunan nilai *Return On Assets* pada bank bisa saja terjadi karena semakin besarnya *Loan to Deposit Ratio* atau semakin besarnya nilai kredit akan menyebabkan tingginya risiko kredit. Dan apabila kredit yang disalurkan bermasalah atau mengalami kegagalan maka bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada penurunan laba.

3. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tabel 4
Hasil Uji Parsial CAR

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	11.744	9.162	.000
CAR	-.023	-1.451	.150

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji t CAR pada tabel 4 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₀₃: Secara parsial tidak berpengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*

H_{a3}: Secara parsial terdapat berpengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar -0.023, diperoleh juga t hitung sebesar -1.451 dengan nilai Signifikansi sebesar 0.150. Sehingga didapatkan nilai signifikansi 0.150 > 0.005 lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan. T table dicari pada signifikansi 0.05 dan uji 1 sisi (*One-Tailed*) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $df = 100 - 4 - 1 = 95$. Hasil diperoleh untuk t table sebesar 1.66105, sehingga t hitung < t table (-1.451 < 1.66105) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio kecukupan modal bank merupakan mesin dari kegiatan bank, jika kapasitas mesin bank terbatas maka sulit bagi bank tersebut untuk meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya khususnya dalam penyaluran kredit. Penyaluran kredit yang optimal, dengan asumsi tidak terjadi macet akan menaikkan laba yang akhirnya akan meningkatkan ROA. Besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank (Darmawi, 2011:99).

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* bahwa tingkat kecukupan modal minimum pada perusahaan perbankan tidak meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Hal ini bisa saja terjadi mengingat banyak sekali bank yang tidak memanfaatkan CAR untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan. *Capital Adequacy Ratio* dalam kondisi ini menjelaskan bahwa perbankan mengandalkan pinjaman sebagai sumber pendapatan tetapi tidak menggunakan seluruh potensi modalnya dalam peningkatan laba (seperti misalnya pengembangan produk, jasa di luar pinjaman yang dapat meningkatkan *fee base income*, dan meningkatkan ekspansi kredit) sehingga apa bila kredit yang disalurkan ini mengalami kemacetan akan menghalangi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, dan apabila pendapatan perusahaan menurun maka akan menurunkan laba. *Capital Adequacy Ratio* yang merupakan rasio kecukupan modal tidak dapat menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih semakin besar maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga semakin besar *Net Interest Margin* menunjukkan semakin efektif bank dalam menempatkan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga *Return On Assets* bank akan meningkat.

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* dapat menurunkan *Return On Assets*. Penurunan nilai *Return On Assets* pada bank bisa saja terjadi karena semakin besarnya *Loan to Deposit Ratio* atau semakin besarnya nilai kredit akan menyebabkan tingginya risiko kredit. Dan apabila kredit yang disalurkan bermasalah atau mengalami kegagalan maka bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang ditiptkan oleh masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada penurunan laba.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* bahwa tingkat kecukupan modal minimum pada perusahaan perbankan tidak meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Hal ini bisa saja terjadi mengingat banyak sekali bank yang tidak memanfaatkan CAR untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- _____. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* . Yoyakarta:CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Kasmir, 2012. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi* .Jakarta: Rajawali
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalifaturofi'ah , Sholikha Oktavi Dan Zubaidah Nasution. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah* Vol. 1 No. 2, November 2016
- Margaretha, Farah Dan Zai. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Volume. 15 No. 2 Desember 2013; Hal. 133-141

- Murcia, Fernando Dal-Ri Dan Ariovaldo Dos Santos. 2010. *Determinants Of Corporate Voluntary Disclosure In Brazil. Journal Of International Business Studies*, Vol. 2, 234-278
- Nugroho, Dwiyanto Adi. 2010. Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, LDR, Dan Modal Inti Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Di Indonesia Periode 2007-2009). Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Purwoko, Didik Dan Bambang Sudiyatno. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2013, Vol. 20, No. 125 Hal. 25 – 39
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets And Liability Managemen*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- _____. 2008. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitattif Dan R&D*. Cet. 19, CV Bandung
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

www.idx.co.id

www.sahamok.com